Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol: 2, No 3, 2025, Page: 1-7

Strategi Pengelolaan Lingkungan Belajar di RA Miftahul Jannah Binjai untuk Pendidikan Anak Usia Dini

Arie Dwi Ningsih[1]*, Angel Laura[2], Diva Trisna Hartaty[3]

[1,2,3] Pendidikan Anak Usia Dni, Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

DOI: https://doi.org/10.47134/paud.v2i3.1739
*Correspondence: Arie Dwi Ningsih
Email: ariedwiningsih@insan.ac.id

Received: 07-02-2025
Accepted: 13-03-2025
Published: 28-04-2025

Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract: *Early childhood education aims to develop children's potential comprehensively and prepare them for further education. This study aims to analyze the management of the learning environment at RA Miftahul Jannah, which includes two classrooms, an outdoor area, and 40 students. The method used is descriptive qualitative, employing observation and interviews to collect data related to the management of the learning environment. The results show that although the existing facilities are adequate and the management of the learning environment is well-executed, there are still challenges that need to be addressed. One of the main obstacles is the lack of sufficient outdoor play facilities, as well as the limited knowledge of educators regarding effective management of the learning environment. These findings highlight the importance of improving the quality of facilities and enhancing educators' knowledge to create a more conducive learning environment. With greater attention to these aspects, RA Miftahul Jannah can be more effective in supporting the optimal development of children. This study emphasizes that investment in early childhood education and proper management of the learning environment are crucial to achieving the desired educational goals.*

Keywords: *Strategies, Management, Learning Environment, Early Childhood Education*

Abstrak: Pendidikan anak usia dini bertujuan mengembangkan potensi anak secara menyeluruh dan mempersiapkan mereka untuk pendidikan selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan lingkungan belajar di RA Miftahul Jannah, yang meliputi dua ruang kelas, area outdoor, dan 40 siswa. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data terkait pengelolaan lingkungan belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun fasilitas yang ada cukup memadai dan pengelolaan lingkungan belajar dilakukan dengan baik, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi. Salah satu kendala utama adalah kurangnya fasilitas permainan outdoor yang memadai, serta rendahnya pengetahuan pendidik tentang pengelolaan lingkungan belajar yang efektif. Temuan ini menunjukkan pentingnya peningkatan kualitas fasilitas dan pengembangan pengetahuan di kalangan pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Dengan perhatian yang lebih pada aspek-aspek ini, RA Miftahul Jannah dapat lebih efektif dalam mendukung perkembangan optimal anak-anak. Penelitian ini menekankan bahwa investasi dalam pendidikan anak usia dini dan pengelolaan lingkungan belajar yang tepat sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Kata Kunci: Strategi, Pengelolaan, Lingkungan Belajar, PAUD

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang ditujukan untuk anak sebelum memasuki pendidikan dasar dengan rentang usia 0-6 tahun (Laura, 2024). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan anak usia dini diakui sebagai bagian integral dari sistem pendidikan yang berfungsi menyiapkan anak dalam memasuki pendidikan selanjutnya secara lebih siap. Sehubungan dengan hal ini maka pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak sejak dini sebagai penyesuaian diri dengan lingkungannya.

Lingkungan belajar merupakan salah satu faktor pendorong yang sangat memengaruhi efektivitas pendidikan anak usia dini. Lingkungan ini tidak hanya mencakup ruang fisik tempat anak belajar, tetapi juga suasana sosial yang terbentuk di dalamnya (Sianturi, 2023). Di dalam lingkungan belajar, membutuhkan pengelolaan yang meliputi fasilitas pembelajaran sehingga belajar dapat dilakukan sebagaimana mestinya. Pengelolaan lingkungan belajar menjadi suatu koordinasi dan integrasi berbagai komponen lingkungan yang dapat memengaruhi perubahan perilaku anak dalam terfasilitasinya kebutuhan belajar anak. Ini menjadi upaya bahwa pengelolaan yang tepat, kebutuhan belajar anak dapat terpenuhi dan perubahan perilaku positif dapat terjadi.

Pemahaman yang mendalam tentang konsep pengelolaan lingkungan belajar merupakan hal yang sangat penting mengingat bahwa ini membantu dalam penerapan metode untuk mengelola lingkungan belajar sesuai kebutuhan anak (Khoirunnisa, 2024). Diketahui bahwa bagi pendidikan anak usia dini, belajar melalui bermain merupakan prinsip yang benar adanya. Prinsip ini berakar pada pemahaman bahwa anak anak belajar secara optimal ketika mereka terlibat dalam aktivitas. Maka pengelolaan lingkungan belajar yang efektif sangat penting untuk mendukung proses ini. Lingkungan yang dirancang dengan baik dapat menyediakan berbagai fasilitas dan media pembelajaran yang mempengaruhi perkembangan anak lewat minat dan kreativitas (Syauqia, 2025).

Namun, banyak satuan pendidikan anak usia dini mengalami permasalahan serius yang menghambat pengelolaan lingkungan belajar yang optimal. Salah satu isu yang kerap didengar adalah kurangnya fasilitas yang memadai seperti ruang kelas yang cukup luas, alat permainan edukatif, dan bahan ajar yang variatif. Keterbatasan ini membuat anak sulit untuk bermain dan belajar secara efektif. Selain itu, kurangnya pengetahuan di kalangan pendidik tentang cara mengelola lingkungan belajar juga menjadi tantangan. Banyak pendidik yang belum memahami pentingnya menciptakan suasana belajar yang kondusif, yang seharusnya memfasilitasi kegiatan bermain yang edukatif.

Dari berbagai deskripsi diatas, dapat diketahui bahwa terdapat berbagai masalah yang dihadapi oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas belajar. Penelitian sebelumnya oleh I'anatut Tholibah (2022) bahwa pengelolaan desain lingkungan PAUD ditinjau dari perencanaan konsep secara procedural yakni mendeskripsikan manajemen desain lingkungan PAUD berwawasan green school, proses pengelolaan sampah terhadap kegiatan pembelajaran dan faktor pendukung serta penghambar pengelolaan sampah. Dalam penelitian tersebut, menekankan bahwa keterkaitan tahap proses pengelolaan

manajemen desain penataan lingkungan PAUD berwawasan green school sangat penting karena ini menanamkan nilai-nilai karakter anak menjadi lebih kuat untuk selalu cinta lingkungan. Selain itu, Andika dkk (2023) juga mengemukakan pentingnya lingkungan belajar yang kondusif untuk mendorong motivasi, antusiasme, dan rasa ingin tahu siswa, maka penelitian ini mengevaluasi dampak dari program revitalisasi untuk meningkatkan kualitas lingkungan belajar. Hasil dari penelitian tersebut, adanya peningkatan signifikan dalam motivasi dan antusiasme siswa terhadap pembelajaran yang didukung oleh umpan balik positif dari guru dan orang tua.

Berdasarkan pemahaman diatas, penelitian difokuskan pada RA Miftahul Jannah Binjai, Sumatera Utara sebagai sebuah lembaga PAUD yang menjadi tempat observasi. Di RA Miftahul Jannah Binjai sudah terdapat 2 ruang kelas (*indoor*), *outdoor*, dan ruang kepala sekolah. Dengan jumlah siswa sebanyak 40 anak, yakni 16 anak laki-laki dan 24 anak perempuan, yang setiap kelasnya berisi 20 anak, mereka di dudukkan berdasarkan kelompok. Terdapat 3 tenaga pengajar dan 1 tenaga kependidikan serta Kepala Sekolah yang secara silih berganti mengajar ke dalam kelas.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yakni penelitian ini akan menggambarkan dan mengintepretasikan pengelolaan lingkungan belajar di RA Miftahul Jannah. Metode penelitian yang digunakan ini berfokus pada observasi dan wawancara (Niam, 2024). Penelitian ini dilakukan di RA Miftahul Jannah Binjai , yang menjadi objek penelitian untuk mengeksplorasi pengelolaan lingkungan belajar dalam pendidikan anak usia dini.

Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap fasilitas dan aktivitas belajar di sekolah, yang mencakup penataan ruang kelas, area outdoor, dan interaksi antara pendidik dan anak. Selain itu, wawancara dilakukan dengan tenaga pengajar dan kepala sekolah untuk memahami pemahaman mereka tentang pengelolaan lingkungan belajar serta tantangan yang dihadapi.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif yang merupakan metode untuk memahami dan menjelaskan data kualitatif dengan cara menjabarkan temuan dalam bentuk naratif (Agusta, 2003). Langkah-langkah analisis ini meliputi: pertama, data yang dikumpulkan dari observasi dan wawancara diorganisasikan dan dikategorikan berdasarkan tema yang relevan. Kemudian, peneliti melakukan analisis terhadap setiap kategori untuk mengidentifikasi keunggulan dan kekurangan dalam pengelolaan lingkungan belajar. Hasil analisis ini dirangkum untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi pendidikan di RA Miftahul Jannah. Selain itu, rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang akan disusun berdasarkan temuan yang diperoleh dari analisis tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya adalah pendidikan yang bertujuan untuk membantu anak dalam pengembangan potensi yang secara menyeluruh dalam aspek

perkembangan kognitif, psikomotorik, afektif, dan sosial emosional serta spiritual. Pendidikan anak usia dini menjadi bagian terpenting dari pendidikan yang memiliki dampak besar dalam menunjang perkembangan dan pertumbuhan anak. Mengingat pentingnya pendidikan pada tahap ini, maka dibutuhkan pengelolaan di lingkungan belajar pendidikan tersebut sebagai proses yang terencana dan sistematis untuk menciptakan suasana belajar yang ditujukan (Rachman, 2020).

Pengelolaan adalah suatu proses yang mencakup tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya. Pengelolaan lingkungan belajar bagi pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya mengoordinasikan dan mengintegrasikan berbagai komponen lingkungan yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku anak sehingga dapat terfasilitasi dengan baik (Sriwanto, 2024).

Lingkungan belajar harus meningkatkan pengajaran dan pembelajaran serta mengakomodasi kebutuhan anak sebagai guru ketiga bagi anak untuk belajar (Purnawanto, 2023). Pengelolaan lingkungan belajar pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Jika lingkungan belajar diibaratkan sebagai taman yang subur bagi pertumbuhan anak, maka taman tersebut harus mampu memberikan nutrisi, menjadi sumber inspirasi, dan menjadi ruang untuk penemuan serta pelatihan dalam memecahkan masalah. Taman ini juga harus menyediakan tempat bagi anak untuk mengekspresikan diri, menerjemahkan berbagai teori dan konsep secara praktis, serta mendukung pengembangan kualitas diri mereka. Oleh karena itu, konsekuensinya adalah guru harus bekerja keras untuk menciptakan lingkungan belajar yang kaya akan berbagai potensi tersebut. Faktor-faktor yang dapat membentuk lingkungan belajar yang baik salah satunya adalah guru yang terampil. Guru yang mampu menerapkan fungsi-fungsi pengelolaan lingkungan belajar dalam berbagai program dan kegiatan dalam proses pembelajaran berlangsung dapat dikategorikan sebagai guru yang terampil (Ningsih, 2024).

Lingkungan belajar pada RA Miftahul Jannah Binjai dapat dikategorikan cukup memadai untuk mendukung perkembangan seluruh aspek anak usia dini. Sebagai salah satu yayasan pendidikan yang sudah berdiri sejak lama, tepatnya pada tahun 2019, RA Miftahul Jannah memiliki visi dan misi yang jelas, yaitu menciptakan generasi Islam yang cerdas, kreatif, mandiri, dan ceria. Sekolah ini telah mengalami transformasi yang pesat, dimulai dari pembaruan bangunan yang lebih memadai, yang terdiri dari dua ruang kelas yang nyaman, area outdoor yang dilengkapi dengan berbagai permainan edukatif, serta satu ruang kepala sekolah.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, pengelolaan lingkungan belajar di RA Miftahul Jannah juga menjadi fokus utama. Pengelolaan ini mencakup penataan ruang yang efektif, penyediaan alat dan media pembelajaran yang variatif, serta pengembangan kegiatan yang melibatkan anak secara aktif. Selain itu, interaksi antara pendidik dan anak serta antara anak dengan teman sebaya difasilitasi dalam suasana yang mendukung. Lingkungan belajar di dalam kelas juga dirancang untuk mendukung interaksi antar anak,

dengan tempat duduk yang dibentuk secara berkelompok. Penataan ini memungkinkan anak untuk berkolaborasi, berbagi ide, dan belajar satu sama lain, sehingga meningkatkan kemampuan sosial dan komunikasi mereka dalam proses pembelajaran.

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2003 mengatur tentang standar pendidikan, termasuk rasio luas ruang kelas yang minimal harus mencapai 3 meter persegi per peserta didik untuk taman kanak-kanak. Ketentuan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anak memiliki ruang yang cukup untuk belajar dan beraktivitas dengan nyaman (Ariyanti, 2016). Di RA Miftahul Jannah, luas ukuran ruang kelas mencapai 49 meter persegi, yang dapat menampung hingga 20 anak dengan baik. Dengan demikian, rasio luas ruang kelas di RA Miftahul Jannah jauh melebihi standar yang ditetapkan oleh undang-undang, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan optimal bagi anak-anak. Hal ini mencerminkan komitmen lembaga untuk memenuhi regulasi dan menyediakan fasilitas yang memadai bagi pendidikan anak usia dini.

Hasil observasi di RA Miftahul Jannah menunjukkan bahwa lembaga ini memiliki struktur tenaga pengajar yang cukup baik. Terdiri dari tiga tenaga pengajar, satu tenaga kependidikan dan Kepala Sekolah. Setelah melakukan sesi wawancara, terungkap bahwa para guru ini tidak memiliki latar belakang sebagai lulusan pendidikan anak usia dini. Namun, mereka tetap berkomitmen untuk memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak di usia tersebut. Dedikasi mereka tampak jelas dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang optimal meskipun tanpa pendidikan formal di bidang ini.

Meskipun RA Miftahul Jannah memiliki banyak keunggulan dalam pengelolaan lingkungan belajar, terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah kurangnya fasilitas permainan outdoor yang memadai. Area permainan yang ada saat ini memiliki jarak yang sangat dekat, sehingga kurang memberikan ruang bagi anak untuk bergerak bebas dan berinteraksi secara optimal. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan menjelaskan prinsip-prinsip pemilihan dan pengembangan Alat Permainan Edukatif yang aman dan layak (Amperawati, 2023). Namun, kondisi permainan outdoor di RA Miftahul Jannah belum sepenuhnya memenuhi standar tersebut, sehingga diperlukan perhatian lebih meningkatkan kualitas dan keberagaman fasilitas bermain agar dapat mendukung perkembangan fisik dan sosial anak secara maksimal.

Secara keseluruhan, pendidikan anak usia dini di RA Miftahul Jannah Binjai menunjukkan komitmen yang kuat dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan menyeluruh pada anak. Meskipun terdapat sejumlah keunggulan dalam pengelolaan lingkungan belajar dan fasilitas yang tersedia, masih ada kekurangan yang perlu diatasi, terutama terkait dengan fasilitas permainan outdoor dan pemenuhan standar pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas fasilitas dan pengembangan pengetahuan di kalangan pendidik menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa anak-anak tidak hanya mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi juga efektif. Dengan fokus pada perbaikan ini, RA Miftahul Jannah dapat terus berkontribusi dalam menciptakan generasi yang cerdas, kreatif, dan mandiri,

sesuai dengan visi dan misinya. Upaya berkelanjutan dalam pengelolaan lingkungan belajar akan sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan yang diterima oleh anak-anak, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan belajar di RA Miftahul Jannah Binjai telah dilakukan dengan baik, meskipun terdapat tantangan yang perlu diatasi, terutama terkait fasilitas permainan outdoor yang kurang memadai dan pengetahuan pendidik mengenai pengelolaan lingkungan. Lingkungan belajar yang kondusif sangat penting untuk mendukung perkembangan anak usia dini, dan pengelolaan yang efektif dapat meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa.

Meskipun sekolah ini memiliki komitmen yang kuat dalam menciptakan suasana belajar yang baik, peningkatan kualitas fasilitas dan pengembangan pengetahuan pendidik harus menjadi prioritas. Dengan langkah-langkah perbaikan ini, RA Miftahul Jannah dapat lebih optimal dalam mendukung perkembangan anak-anak, menciptakan generasi yang cerdas, kreatif, dan mandiri sesuai dengan visi dan misinya.

Daftar Pustaka

Agusta, I. (2003). Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 179-188.

Amperawati, L. (2023). Mengembangkan Visi, Misi, Dan Evaluasi Program Paud. *Manajemen & Evaluasi Kinerja Organisasi: Implementasi pada Pendidikan Anak Usia Dini*, 92-97.

Andika, A. (2023). Revitalization of SPS Tunas Bangsa PAUD: Creating a Conducive Early Childhood Education Environment. *Asian Journal of Community Services*, 907-916.

Ariyanti, T. (2016). Pentingnya pendidikan anak usia dini bagi tumbuh kembang anak the importance of childhood education for child development. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.

Khoirunnisa, K. (2024). Pengelolaan Lingkungan Belajar untuk Menumbuhkan Rasa Cinta terhadap Al-Qur'an di RA Al-Hanif. *Proceeding of Annual International Conference on Islamic Education and Language (AICIEL)*, 585-592.

Laura, A. (2024). POJOK BACA SEBAGAI LANGKAH AWAL MENUJU LITERASI YANG KUAT BAGI ANAK USIA DINI. *Al-Abyadh*, 79-85.

Niam, M. F. (2024). Metode penelitian kualitatif. *CV Widina Media Utama*.

Ningsih, A. D. (2024). Transformasi Peran Guru Sebagai Pilar Pendidikan dan Masyarakat Modern. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal)*, 130-137.

Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Pedagogy*, 34-54.

Rachman, S. A. (2020). Pentingnya penyediaan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak usia dini berbasis kunjungan belajar di masa new normal. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 480-487.

Sianturi, R. (2023). Prinsip dan Prosedur Pengelolaan Lingkungan Belajar di RA Baiturrahman, Tasikmalaya. *DUNIA ANAK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1-10.

Sriwanto, W. (2024). Konsep Pengelolaan Desain Lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 123-130.

Syauqia, D. Z. (2025). DAMPAK LINGKUNGAN BELAJAR PADA PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Naratif*.

Yulia, N. K. (2022). Manajemen Desain Penataan Lingkungan Berwawasan Green School di Raudlatul Athfal Raudlatul Ulum Ganjaran Gondanglegi Malang. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 149-166.

Astuti, R. N., & Marlina, L. (2021). Strategi Guru dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Inklusif di PAUD. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 1021–1029. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.854

Hidayat, A., & Sumarni, R. (2022). Pengaruh Kualitas Lingkungan Belajar Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak, 7(1), 65–72.

Wulandari, D. A. (2023). Desain Lingkungan Bermain Edukatif untuk Anak Usia 5–6 Tahun. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia, 8(1), 14–22.

Hasanah, U., & Fitria, R. (2020). Kreativitas Guru dalam Menata Lingkungan Belajar di Lembaga PAUD. Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 11(1), 1–9.

Zahro, S., & Lestari, Y. (2021). Peran Guru dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Menyenangkan bagi Anak Usia Dini. Jurnal Golden Age, 5(1), 18–25.

Kurniawati, H., & Ramadhani, L. (2023). Implementasi Green Environment dalam Lingkungan PAUD Ramah Anak. Jurnal Pendidikan Usia Dini, 9(2), 99–108.

Indriyani, A., & Suryadi, B. (2022). Pengaruh Lingkungan Fisik dan Non-Fisik Terhadap Minat Belajar Anak di TK. Jurnal Ilmiah Visi, 17(1), 33–40.

Marlina, M., & Novitasari, D. (2021). Media dan Alat Permainan Edukatif dalam Meningkatkan Kecerdasan Anak Usia Dini. Jurnal Ilmu Pendidikan Anak, 3(2), 55–62.

Nurfadilah, A., & Wahyuni, S. (2020). Pengembangan Lingkungan Belajar Berdiferensiasi di PAUD. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Berkualitas, 4(2), 88–96.

Sari, P. W., & Yuliani, S. (2024). Efektivitas Penataan Zona Bermain untuk Stimulasi Kognitif Anak Usia Dini. Jurnal Anak Cerdas, 6(1), 45–53.